

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dijabarkan peneliti mengenai faktor determinan yang berhubungan dengan pemberian imunisasi MR (*Measles Rubella*) pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pauh Kamar Kabupaten Padang Pariaman tahun 2019, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separoh ibu telah memberikan imunisasi MR pada anak balitanya umur 13-59 bulan.
2. Lebih separoh ibu yang memiliki anak umur 13-59 bulan berpendidikan tinggi dan memiliki sikap negatif. Sedangkan sebagian besar ibu tidak bekerja, memiliki tingkat pengetahuan tinggi, dan tidak percaya pada isu agama.
3. Tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu tidak berhubungan terhadap pemberian imunisasi MR. Pekerjaan ibu, sikap ibu dan isu agama berhubungan terhadap pemberian imunisasi MR.
4. Sikap ibu, pekerjaan ibu dan isu agama merupakan faktor paling dominan terhadap pemberian imunisasi MR di Puskesmas Pauh Kamar tahun 2019. Ibu yang bekerja memiliki risiko 2 kali meningkatkan kemungkinan untuk tidak memberikan imunisasi MR pada anaknya, ibu dengan sikap positif mencegah kemungkinan untuk tidak memberikan imunisasi MR pada anaknya, dan ibu yang percaya isu agama memiliki risiko 2 kali lebih besar meningkatkan kemungkinan untuk tidak memberikan imunisasi MR pada anaknya.

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Pauh Kamar
 - a) Pemegang program imunisasi agar menjalin kerjasama dengan Kementerian Agama tingkat Kabupaten/Kota atau alim ulama setempat agar masyarakat yakin adanya FATWA MUI yang menganjurkan imunisasi MR bagi anak diharamkan dengan ikhtiar untuk mewujudkan kekebalan tubuh dan hukumnya *mubah* (dibolehkan).
 - b) Seluruh staff puskesmas Pauh Kamar yang terlibat penyuluhan terutama pemegang PROMKES agar tidak hanya memberikan penyuluhan ke posyandu, sekolah, dan lintas sektor tapi menambah sasaran dengan kunjungan ke rumah-rumah atau memanfaatkan waktu pengajian, majlis taklim atau arisan ibu-ibu melalui kader yang ada di wilayah tersebut.
 - c) Petugas puskesmas mengadakan pembinaan dan pembekalan kepada kader untuk memberikan ajakan dan dorongan kepada ibu untuk membawa anaknya imunisasi MR dan tidak bersikap ikut-ikutan atau cepat percaya terhadap informasi yang beredar di media sosial ataupun orang terdekat jika belum jelas kebenarannya. Diharapkan lebih selektif lagi memilah dan menerima informasi serta mencari sumber yang terpercaya.
2. Mengikutsertakan bapak-bapak dan pihak keluarga dalam promosi kesehatan karena mereka sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk memberikan imunisasi MR pada anaknya selain ibu anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih jauh lagi meneliti mengenai imunisasi MR dengan pengembangan metode dan mencari variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti sosial ekonomi, akses ke fasilitas kesehatan, dukungan TOMA, TOGA dan dukungan suami.